

## **ABSTRAK**

### **KEMUNGKINAN PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN SEBAGAI DASAR PENILAIAN PRESTASI MANAJEMEN**

#### **Studi Kasus pada PT PELANGI MATAREX KUMALA YOGYAKARTA**

**Yosaphat Dwi Hary Purnomo  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2004**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah PT Pelangi Matarex Kumala memungkinkan dalam menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban khususnya ditinjau dari kelima syarat yaitu (1) Struktur organisasi yang mengatur secara tegas wewenang dan tanggungjawab dari tingkatan manajemen, (2) Anggaran biaya yang disusun untuk tingkatan manajemen, (3) Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen, (4) Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan pada struktur organisasi, (5) Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab.

Penelitian dilakukan di PT Pelangi Matarex Kumala, pada bulan Mei sampai Agustus 2003. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Untuk mencapai tujuan penelitian, langkah-langkah yang ditempuh yaitu dengan membandingkan kelima syarat Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban menurut teori dengan pelaksanaannya pada PT Pelangi Matarex Kumala, kemudian menarik kesimpulan apakah syarat-syarat tersebut telah diterapkan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa PT Pelangi Matarex Kumala dapat memungkinkan untuk menerapkan Sistem Akuntansi Pertanggungjawaban pada bagian produksi dengan melakukan beberapa perubahan. Hanya terdapat satu syarat yang sudah terpenuhi oleh perusahaan yaitu struktur organisasi, sedangkan keempat syarat yang lain perusahaan sudah menerapkan, tetapi masih memerlukan perbaikan yaitu, (1) Pada penyusunan anggaran, perusahaan perlu melakukan perubahan yaitu dengan mengikutsertakan sub-sub bagian yang berada di bawah departemen produksi, (2) Penggolongan biaya di perusahaan sebaiknya dirubah menjadi biaya terkendali dan tidak terkendali, (3) Perusahaan sebaiknya merubah kode angka desimal menjadi kode angka kelompok, (4) Perusahaan perlu membuat laporan pertanggungjawaban yang disusun berdasarkan tingkatan manajemen.

## **ABSTRACT**

# **THE POSSIBILITY OF THE APPLICATION OF RESPONSIBILITY ACCOUNTING SYSTEM AS THE BASIS FOR MANAGERIAL PERFORMANCE EVALUATION A Case Study at PT PELANGI MATAREX KUMALA YOGYAKARTA**

**Yosaphat Dwi Hary Purnomo**

**Sanata Dharma University**

**Yogyakarta**

**2004**

The aim of this research was to know whether it was possible for PT Pelangi Matarex Kumala to apply the responsibility accounting system, especially if it was viewed from five requirements as follows : (1) The organizational structure that firmly defines the authority and responsibility of each managerial level, (2) The arrangement of a cost budget for each managerial level, (3) Classification of cost which is controllable and uncontrollable, (4) The adjustment of the cost control accounting system to the organizational structure, (5) A cost reporting system to the responsible manager.

The research was conducted at PT Pelangi Matarex Kumala on May to August 2003. The data collection was performed by using techniques of interview, documentation and observation. To attain the research objectives, the following steps were done : firstly compared the five requirements of Responsibility Accounting System based on theory with the application at PT Pelangi Matarex Kumala, secondly get the conclusion whether or not the requirements had been applied.

The result of the research concluded that PT Pelangi Matarex Kumala was possible to apply the Responsibility Accounting System in the production department by making several changes. There was only one requirement met by the company, which was the organizational structure. The other four requirements has been applied by the company but still needed some improvements, those were: (1) On the budget arrangement, the company should make changes by having the participation of the subdivisions under the production department, (2) It better to change the classification of expense of the company into controlled and uncontrolled costs, (3) It is better for the company to change the decimal digit code into group digit code, (4) The company needs to make accounting report that is based on the managerial levels.